BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk mampu bersaing meningkatkan nilai perusahaan. Suatu perusahaan memiliki tujuan yang jelas dipandang mampu menghadapi persaingan bebas yang akan datang. Menurut Wahyuni (2013), tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan perusahaan. Nilai perusahaan akan terlihat dari harga pasar sahamnya. Hal ini menegaskan bahwa semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelasanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan kauangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Wijaya dan Wibawa, 2010). Agar tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan perusahaan dapat tercapai, diperlukan berbagai keputusan-keputusan keuangan yang tepat. Menurut Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011), keputusan keuangan yang harus dipertimbangkan dengan matang adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang tepat atas ketiganya akan

memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan para pemegang saham.

Dalam pengambilan keputusan diperlukan kehati-hatian, jika perusahaan mampu menciptakan keputusan keuangan yang tepat maka perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif terhadap investor yang nantinya akan mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Pelaksanaan manajemen keuangan yang baik akan mencerminkan nilai perusahaan yang baik pula.

Harga saham sebagai representasi dari nilai perusahaan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan, dan teknikal. Faktor internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor fundamental yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para investor di pasar modal. Sedangkan faktor teknikal lebih bersifat teknis dan psikologis, seperti volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham, dan kecenderungan naik turunnya harga saham. (Sudiyatno dan Puspitasari, 2010)

Dalam penelitian ini menekankan pada faktor internal dan faktor eksternal perusahaan yang sering dipandang sebagai faktor penting untuk menentukan harga saham. Faktor internal dan eksternal perusahaan dapat dikelompokkan dalam faktor kebijakan perusahaan dan faktor kinerja perusahaan. Faktor kebijakan perusahaan dalam penelitian ini ditekankan pada kebijakan manajemen keuangan, yang meliputi kebijakan pendanaan, kebijakan investasi dan kebijakan dividen.

Kondisi ekonomi paska krisis moneter yang melanda dunia beberapa tahun belakangan merupakan faktor ekstern yang kurang kondusif bagi pelaku dunia usaha dalam menjalankan fungsi operasi dan keputusan keuangan sebuah perusahaan. Faktor eksternal yang diidentifikasi berpengaruh terhadap keputusan investasi aktiva, pendanaan termasuk kebijakan deviden, pengelolaan aktiva, kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Indikator faktor eksternal terdiri dari : suku bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar (Darminto, 2008)

Keputusan yang menyangkut investasi akan menantukan sumber dan dana untuk pembiayaannya. Sudana (2011:6) menyatakan bahwa. "keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan". Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Keputusan pendanaan berhubungan dengan alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan. Sudana (2011:6) menyatakan bahwa, "keputusan pendanaan berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membelanjai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efektif". Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal maupun eksternal perusahaan

Selain keputusan investasi dan keputusan pendanaan, suatu keputusan deviden juga merupakan salah satu faktor yang memperngaruhi nilai perusahaan. Deviden merupakan alasan bagi investor untuk menanamkan investasinya, dimana deviden merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasi dalam perusahaan (Fernandar dan Raharja, 2012). Kebijakan deviden berkaitan dengan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang.

Inflasi merupakan indikator ekonomi yang menggambarkan meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Tingkat inflasi yang tinggi, mendorong kenaikan harga bahan baku dan berbagai biaya operasi lainnya yang pada akhirnya laba bersih yang diperoleh semakin kecil. Tingkat inflasi dan bunga mempengaruhi perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi aktiva maupun dalam mengelola aktiva (Darminto, 2008)

Tingkat suku bunga yang tinggi merupakan sinyal yang negatif terhadap harga saham. Tingkat suku bunga yang tinggi sangat memberatkan operasi perusahaan terutama yang sudah tinggi rasio pinjamannya. Tingkat suku bunga menjadi patokan perusahaan dalam mengambil keputusan pendanaan dan investasi aktiva.

Nilai tukar atau kurs merupakan nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Perusahaan besar sering menggunakan nilai uang asing ke nilai mata uang rupiah dalam melakukan transaksi. Nilai

tukar yang melemah dapat diperoleh dari pertukaran mata uang. Menurut Darminto (2008), nilai tukar rupiah melemah terhadap mata uang asing menyebabkan biaya produksi meningkat dan profitabilitasnya menurun yang pada akhirnya nilai perusahaan juga ikut menurun. Nilai tukar rupiah mempengaruhi perusahaan dalam mengambii keputusan investasi aktiva dan dalam mengelola aktiva

Penelitian ini mengacu pada penelitian Wijawa dan Wibawa (2010) yang meneliti tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Menurut penulis variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan termasuk kedalam faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian tersebut mengambil sampel perusahaan manufaktur untuk tahun 2006-2009 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 130 perusahaan. Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang faktor ekternal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan diantaranya penelitan yang dilakukan Darminto (2008) yang meneliti tentang pengaruh faktor eksternal dan berbagai keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan faktor ekternal seperti tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, penelitian ini mengambil judul "**ANALISIS PENGARUH FAKTOR**

INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk menguji apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk menguji apakah nilai tukar berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden bagi perusahaan

2. Bagi Investor dan Calon Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan melakukan investasi

3. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Bagi akademik, penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa atau pembaca lain yang berminat untuk membahas masalah mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar serta menambah pengetahuan bagi yang membacanya.
5. Bagi penelitian selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematika agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, alam bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan pustaka, dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang mendeskripsikan teoritis variabel penelitian yang meliputi nilai perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan,

kebijakan dividen, tingkat suku bunga, nilai tukar, penelitian terdahulu, model pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metode penelitian, dalam bab ini akan diuraikan tentang populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini berisi gambaran umum analisis data, data, hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran-saran bagi penelitian berikutnya.